

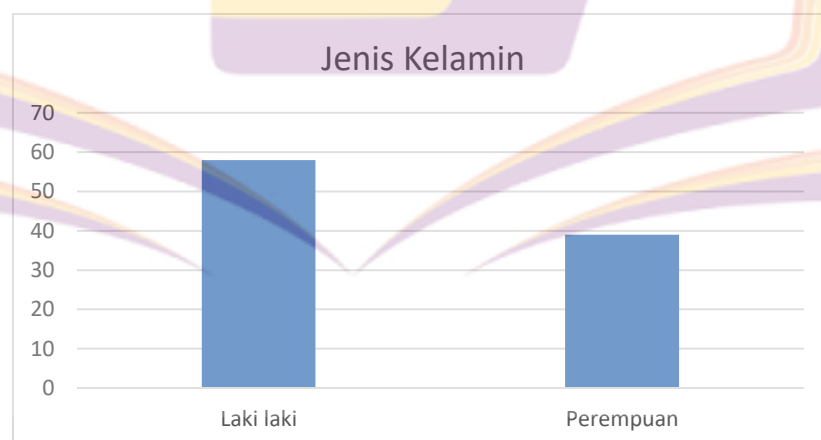
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang telah *download* aplikasi *Bima Mobile* di *playstore* dan telah menggunakan aplikasi tersebut untuk bertransaksi perbankan. Data responden diperoleh dari tim IT Bank Jateng Purwokerto. Karakteristik responden sendiri dibedakan menurut jenis kelamin dan usia, adapun karakteristik responden dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

1. Jenis Kelamin Responden

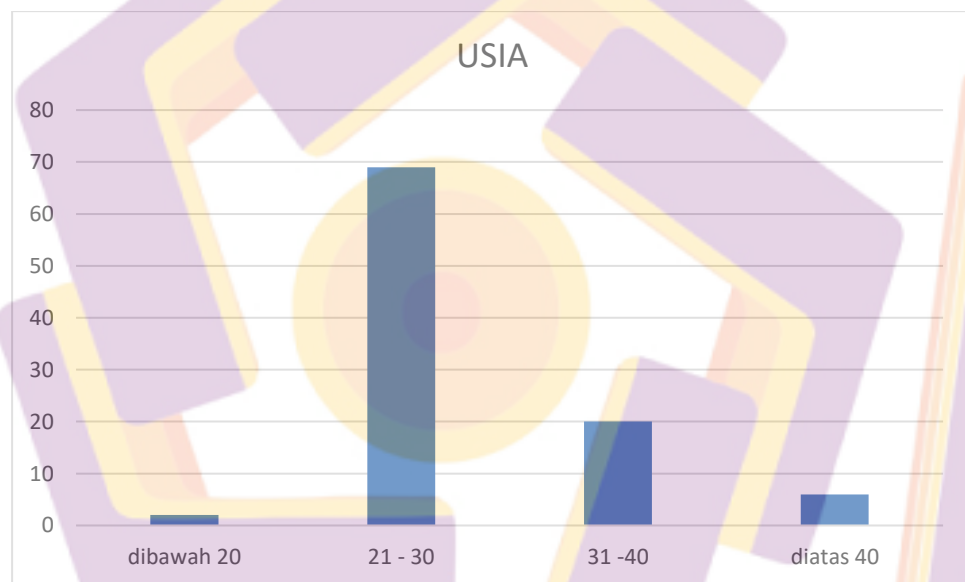
Dari 124 kuesioner yang disebar melalui *goggle form* diambil 97 data yang nantinya dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Dari 97 responden yang diteliti, terdapat pembagian responden berdasarkan jenis kelamin. Responden berjenis kelamin wanita berjumlah 38 orang sedangkan responden laki-laki berjumlah 59 orang. Data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1 Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin

2. Usia Responden

Kelompok usia responden dibawah 20 tahun terdapat 2 orang, kemudian kelompok usia antara 21 – 30 tahun ada sebanyak 69 orang, selanjutnya untuk kelompok usia 31 – 40 tahun ada sebanyak 20 orang, dan yang terakhir untuk kelompok diatas 40 tahun sebesar 6 orang. Berdasarkan penjelasan di atas dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Profil Responden berdasarkan Usia

B. Uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis

1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan dengan rumus *kolerasi bivariate person* dengan alat bantu program spss versi 23. Pernyataan pada kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada nilai signifikansi

0,05 atau 5%. Sebaliknya, pernyataan pada kuesioner dalam uji validitas dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel pada nilai signifikansi 0,1 atau 10% r tabel yang diperoleh yaitu = 0,1653 dengan jumlah responden 97 orang (df= 95).

a. Uji variabel *performance expectancy*

Tabel 4.1 Hasil uji variabel *Performance Expectancy*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Kepercayaan pengguna terhadap penggunaan sistem tertentu mampu meningkatkan kinerja pada pekerjaannya.	0,345	0,1653	valid
2	Kepercayaan untuk menggunakan sistem tertentu karena dirasa sistem tersebut dapat berpengaruh pada peningkatan capaian hasil	0,833	0,1653	valid
3	Sejauh mana sistem mampu meningkatkan kinerja pengguna dalam melakukan pekerjaannya	0,722	0,1653	valid
4	Kepercayaan pengguna dapat merasakan manfaat ketika menggunakan inovasi sistem	0,927	0,1653	valid

Dari tabel 4.1 adalah hasil uji validitas variabel *performance expectancy* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan valid, hal tersebut dikarenakan nilai dari *person correlation* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

b. Uji variabel *effort expectancy*

Tabel 4.2 Hasil uji variabel *effort expectancy*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Pengguna merasa jika teknologi yang telah dipergunakan dapat meringankan pekerjaannya.	0,850	0,1653	valid
2	Tanggapan pengguna mengenai tingkat kesulitan atau kerumitan sistem.	0,896	0,1653	valid
3	Tanggapan pengguna terhadap tingkat kemudahan sistem	0,762	0,1653	valid

Dari tabel 4.2 adalah hasil uji validitas variabel *effort expectancy* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan valid, hal tersebut dikarenakan nilai dari *person correlations* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

c. Uji variabel *social influence*

Tabel 4.3 Tabel uji variabel *social influence*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Dukungan lingkungan sekitar pengguna dalam menerima sistem	0,902	0,1653	valid
2	Seberapa pengaruh relasi orang terdekat, atau faktor sosial lainnya dapat mendorong seseorang untuk mempergunakan suatu inovasi / teknologi	0,896	0,1653	valid

Dari tabel 4.3 adalah hasil uji validitas variabel *social influence* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan valid, hal tersebut dikarenakan nilai dari *person correlations* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

d. Uji variabel *hedonic motivation*

Tabel 4.4 Hasil uji variabel *hedonic motivation*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Perasaan seseorang saat mengadopsi suatu teknologi dengan menganggap sebagai sesuatu yang menarik	0,911	0,1653	valid
2	Adanya perasaan senang ketika seseorang mengadopsi teknologi tertentu.	0,929	0,1653	valid

Dari tabel 4.4 adalah hasil uji validitas variabel *hedonic motivation* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan valid, hal

tersebut dikarenakan nilai dari *person correlations* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

e. Uji variabel *habit*

Tabel 4.5 Tabel uji variabel *habit*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Seberapa sering seseorang menggunakan teknologi tertentu.	0,865	0,1653	valid
2	Sejauh mana pengguna ketergantungan mengadopsi suatu sistem/teknologi tertentu	0,891	0,1653	valid

Dari tabel 4.5 adalah hasil uji validitas variabel *habit* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan valid, hal tersebut dikarenakan nilai dari *person correlations* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

f. Uji variabel *facilitating conditions*

Tabel 4.6 Hasil uji variabel *facilitating conditions*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Hambatan internal/ eksternal yang mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kepercayaan untuk berhasil melakukan sesuatu dengan kemampuannya, maupun kondisi yang sumber daya yang memfasilitasi teknologi	0,911	0,1653	valid
2	Kondisi dari sarana dan prasarana dalam rangka mendukung penggunaan suatu sistem	0,916	0,1653	valid
3	Kesesuaian inovasi dengan kebutuhan, nilai-nilai, serta pengalaman seseorang	0,800	0,1653	valid

Dari tabel 4.6 adalah hasil uji validitas variabel *facilitating conditions* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan

valid, hal tersebut dikarenakan nilai dari *person correlations* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

g. Uji variabel *behaviour intention*

Tabel 4.7 uji variabel *behaviour intention*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Ada atau tidaknya niat seseorang untuk memakai teknologi tersebut lagi dimasa mendatang.	0,885	0,1653	valid
2	Ada atau tidaknya niat seseorang untuk memakai teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari	0,933	0,1653	valid

Dari tabel 4.7 adalah hasil uji validitas variabel *behaviour intention* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan valid, hal tersebut dikarenakan nilai dari *person correlations* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

h. Uji variabel *use behaviour*

Tabel 4.8 uji variabel *use behaviour*

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Hasil
1	Ada atau tidaknya niat seseorang untuk memakai teknologi tersebut lagi dimasa mendatang.	0,923	0,1653	valid
2	Ada atau tidaknya niat seseorang untuk memakai teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari	0,946	0,1653	valid

Dari tabel 4.8 adalah hasil uji validitas variabel *use behaviour* dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang di sampaikan valid, hal tersebut dikarenakan nilai dari *person correlations* masing-masing pernyataan lebih dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 dengan teknik uji *alpha cronbach*. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

Tabel 4.9 Kriteria Reliabilitas (Sugiono, 2007)

Koefisien relibilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat kuat
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Kuat
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup kuat
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Dari tabel 4.9 adalah kriteria reliabilitas dengan nilai $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ berarti masuk kriteria sangat kuat, nilai $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ berarti masuk kriteria kuat, nilai $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ berarti masuk kriteria cukup kuat, nilai $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ berarti masuk kriteria rendah dan nilai $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ berarti masuk kriteria sangat rendah.

a. Uji reliabilitas variabel *performance expectancy*

Tabel 4.10 hasil uji reliabilitas variabel *Performance Expectancy*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,709	4	kuat

Dari tabel 4.10 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel *performance expectancy* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0, 709 dan termasuk kedalam kategori relibilitas kuat.

b. Uji Reliabilitas variabel *effort expectancy*

Tabel 4.11 hasil uji reliabilitas variabel *effort expectancy*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,787	3	Kuat

Dari tabel 4.11 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel *effort expectancy* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0,787 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas kuat.

c. Uji Reliabilitas variabel *social influence*

Tabel 4.12 hasil uji reliabilitas variabel *social influence*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,763	2	kuat

Dari tabel 4.12 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel variabel *social influence* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0,763 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas kuat.

d. Uji reliabilitas variabel *hedonic motivation*

Tabel 4.13 Hasil uji reliabilitas variabel *hedonic motivation*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,816	2	kuat

Dari tabel 4.13 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel *hedonic motivation* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0,816 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas kuat.

e. Uji reliabilitas variabel *habit*

Tabel 4.14 hasil uji reliabilitas variabel *habit*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,701	2	Kuat

Dari tabel 4.14 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel *habit* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's*

Alpha yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0,701 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas kuat.

f. Uji Reliabilitas variabel *facilitating conditions*

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas variabel *facilitating conditions*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,849	3	Kuat

Dari tabel 4.15 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel variabel *facilitating conditions* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0,849 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas kuat.

g. Uji reliabilitas variabel *behavioural intention*

Tabel 4.16 Hasil uji reliabilitas variabel *behavioural intention*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,778	2	Kuat

Dari tabel 4.16 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel *behavioural intention* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0,778 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas kuat.

h. Uji reliabilitas variabel *use behavioural*

Tabel 4.17 Hasil uji reliabilitas variabel *use behavioural*

Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas
0,850	2	Kuat

Dari tabel 4.17 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel variabel *use behavioural* untuk setiap butir pertanyaanya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh diantara 0,60 sampai 0.80 yaitu 0,850 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas kuat.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel *independent*, variabel *dependent*, atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan di penelitian ini yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas dikatakan normal apabila hasil ujinya didapatkan nilai $\text{asyp.sig} > 0.05$, dan sebaliknya apabila hasil uji dibawah 0,05 maka tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.18 Uji normalitas

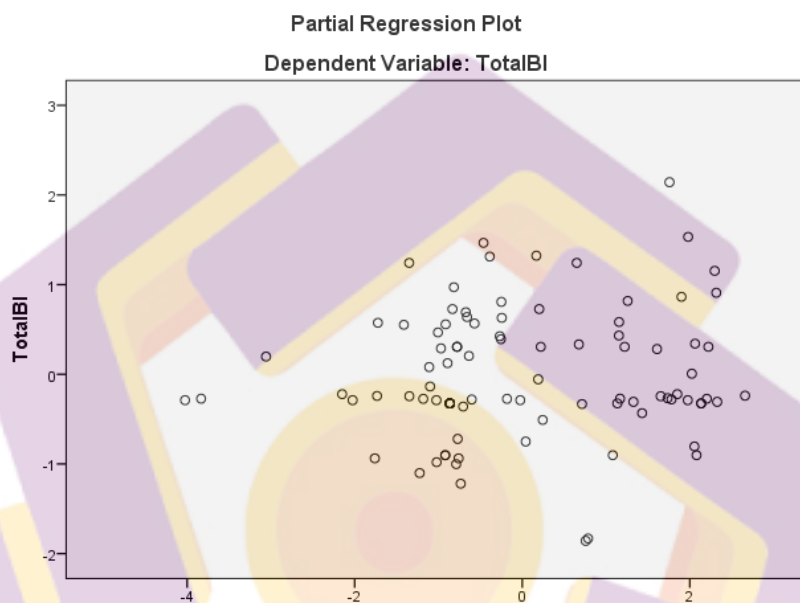
		Standardized Residual	
N		97	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.96824584	
Most Extreme Differences	Absolute	.114	
	Positive	.114	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.114	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.144 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.052
		Upper Bound	.236

Dari tabel 4.18 diketahui hasil uji normalitas menggunakan monte carlo sig (2-tailed) diperoleh angka 0,144. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena hasil tersebut lebih dari 0,05.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada plots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada

sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan berdasarkan gambar *scatterplot*. Heteroskedastisitas terjadi ketika *scatterplot* titik-titik tidak mengumpul hanya diatas maupun dibawah saja, titik titik menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y.



Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.3 uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena titik-titik tidak mengumpul hanya diatas maupun dibawah saja, titik titik menyebar diatas dan dibawah nol.

5. Pengujian hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama,

tidak terdapat perbedaan yang signifikan, adapun hasil uji t adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4.18 Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.396	.797		-3.004	.003					
	TotalPE	.619	.078	.866	7.971	.000	.843	.643	.359	.172	5.828
	TotalEE	.050	.052	.045	.967	.336	.094	.101	.044	.941	1.063
	TotalSI	-.045	.248	-.030	-.182	.856	-.139	-.019	-.008	.073	13.615
	TotalHM	-.462	.126	-.404	-3.680	.000	.727	-.362	-.166	.168	5.955
	TotalH	.469	.069	.469	6.829	.000	.799	.584	.307	.429	2.333
	TotalFC	.016	.174	.015	.090	.928	-.101	.009	.004	.074	13.490

a. Dependent Variable: TotalBI

Berdasarkan Tabel 4.18 maka dapat dilihat hasil hipotesis (H1, H2, H3, H4, H5, H6) sebagai berikut :

a. Uji hipotesis (H1) untuk variabel *Performance Expectancy* (PE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

1) Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat hubungan yang positif pada variabel *Performance Expectancy* (PE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Performance Expectancy* (PE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai T Tabel untuk tingkat signifikan 10%, menggunakan dua sisi pada tabel statistik signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, $df = 97-4-1=92$ yaitu T Tabel sebesar 1,66159.

3) Hasil T Hitung dan Pengambilan Keputusan

Hasil T Hitung bisa dilihat pada *output* SPSS diatas sebesar $7,971 > 1,66159$, maka dapat disimpulkan bahwa T Hitung lebih besar dari T Tabel, maka dapat dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H1) dan menolak hipotesis nol (H0) untuk pengujian kedua variabel.

4) Kesimpulan dan Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diatas, maka bisa disimpulkan bahwa terbukti terdapat hubungan yang positif pada variabel *Performance Expectancy* (PE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Pengaruh variabel *Performance Expectancy* (PE) juga didukung dengan jawaban narasumber dan responden yang menyatakan bahwa kelebihan aplikasi *Bima Mobile* adalah menghemat waktu dan tidak perlu datang ke Bank Jateng untuk mengantri dalam melakukan transaksi perbankan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi *Bima Mobile* mempermudah, mempercepat, menghemat waktu, mengurangi biaya yang harus ditanggung oleh nasabah, dan meringankan pekerjaan *customer service* Bank Jateng dalam melayani nasabah perbankan. Transaksi menggunakan aplikasi *Bima Mobile* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saragih et al., 2019) dan penelitian oleh (Gunasinghe et al, 2019) yang memperoleh hasil bahwa *performance expectancy* memiliki Pengaruh positif terhadap *behavioral intention*.

b. Uji hipotesis (H1) untuk variabel *Effort Expectancy* (EE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

1) Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat hubungan yang positif pada variabel *Effort Expectancy* (EE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Effort Expectancy* (EE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai T Tabel untuk tingkat signifikan 10%, menggunakan dua sisi pada tabel statistik signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, $df = 97-4-1=92$ yaitu T Tabel sebesar 1,66159.

3) Hasil T Hitung dan Pengambilan Keputusan

Hasil T Hitung bisa dilihat pada *output* SPSS diatas sebesar $0,967 < 1,66159$, maka dapat disimpulkan bahwa T Hitung lebih kecil dari T Tabel, maka dapat dinyatakan H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi, dengan kata lain menolak hipotesis alternatif (H1) dan menerima hipotesis nol (H0) untuk pengujian kedua variabel.

4) Kesimpulan dan Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diatas, maka bisa disimpulkan bahwa terbukti tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *effort expectancy* (EE) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Berkaitan dengan tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi *Bima Mobile*

menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang agak tidak setuju dan tidak setuju bahwa aplikasi *Bima Mobile* mudah digunakan dan dipelajari. Pengaruh variabel *effort expectancy* yang tidak signifikan ditunjukkan dengan jawaban pertanyaan terbuka yang menyatakan bahwa petunjuk teknis sudah ada namun belum menjelaskan secara lengkap perbagian pada menu di aplikasi *Bima Mobile*. Selain itu, fitur dalam aplikasi *Bima Mobile* dianggap belum lengkap oleh responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saragih et al., 2019) dan penelitian oleh (Lestari, 2021) yang memperoleh hasil bahwa *effort expectancy* memiliki tidak pengaruh positif terhadap *behavioral intention*.

c. Uji hipotesis (H1) untuk variabel *Social Influence* (SI) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

1) Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat hubungan yang positif pada variabel *Social Influence* (SI) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Social Influence* (SI) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai T Tabel untuk tingkat signifikan 10%, menggunakan dua sisi pada tabel statistik signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, $df = 97-4-1=92$ yaitu T Tabel sebesar 1,66159.

3) Hasil T Hitung dan Pengambilan Keputusan

Hasil T Hitung bisa dilihat pada *output* SPSS diatas sebesar $0,182 < 1,66159$, maka dapat disimpulkan bahwa T Hitung lebih kecil dari T Tabel, maka dapat dinyatakan H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi, dengan kata lain menolak hipotesis alternatif (H1) dan menerima hipotesis nol (H0) untuk pengujian kedua variabel.

4) Kesimpulan dan Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diatas, maka bisa disimpulkan bahwa terbukti tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *social influence* (SI) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Hal ini menunjukkan bahwa niat pengguna untuk menggunakan aplikasi Bima *Mobile* tidak dipengaruhi oleh pengaruh sosial. Lingkungan sekitar tidak memiliki pengaruh yang lebih besar, seperti tempat kerja dan rekan kerja. Penggunaan aplikasi Bima *Mobile* dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi himbauan dari Bank Jateng dan karyawan Bank Jateng, namun himbauan tersebut masih dirasakan kurang oleh nasabah karena masih terdapat responden yang menjawab agak tidak setuju dan tidak setuju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saragih et al., 2019) dan penelitian oleh (Lestari, 2021) yang memperoleh hasil bahwa *social influence* tidak memiliki Pengaruh positif terhadap *behavioral intention*.

- d. Uji hipotesis (H1) untuk variabel *Facilitating Conditions* (FC) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

1) Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat hubungan yang positif pada variabel *Facilitating Conditions* (FC) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Facilitating Conditions* (FC) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai T Tabel untuk tingkat signifikan 10%, menggunakan dua sisi pada tabel statistik signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, $df = 97-4-1=92$ yaitu T Tabel sebesar 1,66159.

3) Hasil T Hitung dan Pengambilan Keputusan

Hasil T Hitung bisa dilihat pada *output* SPSS diatas sebesar $0,090 < 1,66159$, maka dapat disimpulkan bahwa T Hitung lebih kecil dari T Tabel, maka dapat dinyatakan H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi, dengan kata lain menolak hipotesis alternatif (H1) dan menerima hipotesis nol (H0) untuk pengujian kedua variabel.

4) Kesimpulan dan Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diatas, maka bisa disimpulkan bahwa terbukti tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Facilitating Conditions* (FC) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Variabel *Facilitating Conditions* (FC) berkaitan dengan kondisi yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi *Bima Mobile*, seperti koneksi internet yang diperlukan dalam menggunakan

aplikasi *Bima Mobile*, server aplikasi, ukuran aplikasi yang besar. Terdapat pengguna yang merasa bahwa fasilitas dalam penggunaan aplikasi *Bima Mobile* masih kurang, namun masih ada responden yang menjawab bahwa fasilitas sudah cukup memadai, hal tersebut terlihat pada hasil responden yang mengisi baik dan cukup baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2022) dan penelitian oleh (Lestari, 2021) yang memperoleh hasil bahwa *facilitating conditions* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *behavioral intention*.

e. Uji hipotesis (H1) untuk variabel *Hedonic Motivation* (HM) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

1) Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat hubungan yang positif pada variabel *Hedonic Motivation* (HM) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Hedonic Motivation* (HM) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai T Tabel untuk tingkat signifikan 10%, menggunakan dua sisi pada tabel statistik signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, $df = 97-4-1=92$ yaitu T Tabel sebesar 1,66159.

3) Hasil T Hitung dan Pengambilan Keputusan

Hasil T Hitung bisa dilihat pada *output* SPSS diatas sebesar $3,680 > 1,66159$, maka dapat disimpulkan bahwa T Hitung lebih besar dari T Tabel, maka dapat dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H1) dan menolak hipotesis nol (H0) untuk pengujian kedua variabel.

4) Kesimpulan dan Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diatas, maka bisa disimpulkan bahwa terbukti terdapat hubungan yang positif pada variabel *Hedonic Motivation* (HM) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Variabel *Hedonic Motivation* (HM) berkaitan dengan motivasi hedonis pengguna untuk menggunakan aplikasi *Bima Mobile*. Semakin tinggi motivasi tersebut untuk menggunakan aplikasi *Bima Mobile* maka akan semakin mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi *Bima Mobile* dalam bertransaksi perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2022) dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Ovo Menggunakan Model Utaut 3 Pada Pengguna” dan penelitian oleh (Gunasinghe et al, 2019) dengan judul “*The adequacy of UTAUT-3 in interpreting academician’s adoption to e-Learning in higher education environments*” yang memperoleh hasil bahwa *performance hedonic* memiliki Pengaruh positif terhadap *behavioral intention*.

- f. Uji hipotesis (H1) untuk variabel *Habit* (H) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

1) Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat hubungan yang positif pada variabel *Habit* (H) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Habit* (H) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI)

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai T Tabel untuk tingkat signifikan 10%, menggunakan dua sisi pada tabel statistik signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, $df = 97-4-1=92$ yaitu T Tabel sebesar 1,66159.

3) Hasil T Hitung dan Pengambilan Keputusan

Hasil T Hitung bisa dilihat pada *output* SPSS diatas sebesar $6,829 > 1,66159$, maka dapat disimpulkan bahwa T Hitung lebih besar dari T Tabel, maka dapat dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H1) dan menolak hipotesis nol (H0) untuk pengujian kedua variabel.

4) Kesimpulan dan Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diatas, maka bisa disimpulkan bahwa terbukti terdapat hubungan yang positif pada variabel *Habit* (H) terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Berdasarkan jawaban tersebut, respon sangat setuju dan setuju lebih besar dibandingkan agak setuju, agak tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengguna

memiliki kebiasaan dalam bertransaksi perbankan seperti transfer, cek saldo, pembayaran *online* menggunakan aplikasi *Bima Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2022) dan penelitian oleh (Gunasinghe et al, 2019) yang memperoleh hasil bahwa *habit* memiliki Pengaruh positif terhadap *behavioral intention*.

g. Uji hipotesis (H1) untuk variabel *Behaviour Intention* (BI) terhadap variabel *Use Behaviour* (UB).

Tabel 4.19 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.121	.261		4.301	.000					
	TotalBI	.761	.071	.739	10.686	.000	.739	.739	.739	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalUB

Berdasarkan Tabel 4.18 maka dapat dilihat hasil hipotesis (H7) sebagai berikut :

1) Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat hubungan yang positif pada variabel *Behaviour Intention* (BI) terhadap variabel *Use Behaviour* (UB)

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif pada variabel *Behaviour Intention* (BI) terhadap variabel *Use Behaviour* (UB)

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai T Tabel untuk tingkat signifikan 10%, menggunakan dua sisi pada tabel statistik signifikansi $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas, $df = 97-4-1=92$ yaitu T Tabel sebesar 1,66159.

3) Hasil T Hitung dan Pengambilan Keputusan

Hasil T Hitung bisa dilihat pada output SPSS diatas sebesar $10,686 > 1,66159$, maka dapat disimpulkan bahwa T Hitung lebih besar dari T Tabel, maka dapat dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H1) dan menolak hipotesis nol (H0) untuk pengujian kedua variabel.

4) Kesimpulan dan Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diatas, maka bisa disimpulkan bahwa terbukti terdapat hubungan yang positif pada variabel *Behaviour Intention* (BI) terhadap variabel *Use Behaviour* (UB). Variabel *Behaviour Intention* (BI) berkaitan dengan niat pengguna untuk menggunakan aplikasi *Bima Mobile*. Semakin tinggi niat untuk menggunakan aplikasi *Bima Mobile* maka akan semakin mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi *Bima Mobile* dalam bertransaksi perbankan. Berdasarkan jawaban tersebut, respon sangat setuju dan setuju lebih besar dibandingkan agak setuju, agak tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengguna memiliki rencana yang tinggi untuk bertransaksi perbankan menggunakan aplikasi *Bima Mobile*. Selain itu, pengguna sangat setuju menggunakan aplikasi *Bima Mobile* dibandingkan harus datang langsung ke Bank dan akan merekomendasikan penggunaan aplikasi *Bima Mobile* kepada lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saragih et al., 2019) dan penelitian oleh (Gunasinghe et al, 2019) yang

memperoleh hasil bahwa *Behaviour Intention* (BI) memiliki Pengaruh positif terhadap *Use Behaviour* (UB).

C. Evaluasi Hasil Hipotesis

Rangkuman dari pengujian hipotesis pada penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.20 Tabel Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Uji Variabel	H0	H1
H1	PE – BI	Ditolak	Diterima
H2	EE – BI	Diterima	Ditolak
H3	SI – BI	Diterima	Ditolak
H4	FC – BI	Diterima	Ditolak
H5	HM – BI	Ditolak	Diterima
H6	H – BI	Ditolak	Diterima
H7	BI - UB	Ditolak	Diterima

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa setiap pengujian yang dilakukan pada setiap hipotesis menggunakan metode *Unifiedtheory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut)* memiliki hipotesis sebagai berikut:

- a. H1 variabel *Performance Expectancy* (PE) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Hal tersebut disebabkan kelebihan aplikasi Bima *Mobile* adalah menghemat waktu dan tidak perlu datang ke Bank Jateng untuk mengantri dalam melakukan transaksi perbankan.
- b. H2 variabel *Effort Expectancy* (EE) tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Hal tersebut berkaitan dengan tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi Bima *Mobile* menunjukkan bahwa

masih terdapat responden yang agak tidak setuju dan tidak setuju bahwa aplikasi Bima *Mobile* mudah digunakan dan dipelajari.

- c. H3 variabel *Social Influence* (SI) tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Hal ini menunjukkan bahwa niat pengguna untuk menggunakan aplikasi Bima *Mobile* tidak dipengaruhi oleh pengaruh sosial. Lingkungan sekitar tidak memiliki pengaruh yang lebih besar, seperti tempat kerja dan rekan kerja. Penggunaan aplikasi Bima *Mobile* dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi himbuan dari Bank Jateng dan karyawan Bank Jateng.
- d. H4 variabel *Facilitating Conditions* (FC) tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Variabel *Facilitating Conditions* (FC) berkaitan dengan kondisi yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi Bima *Mobile*, seperti koneksi internet yang diperlukan dalam menggunakan aplikasi Bima *Mobile*, *server* aplikasi, ukuran aplikasi yang besar.
- e. H5 variabel *Hedonic Motivation* (HM) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Variabel *Hedonic Motivation* (HM) berkaitan dengan motivasi hedonis pengguna untuk menggunakan aplikasi Bima *Mobile*. Semakin tinggi motivasi tersebut untuk menggunakan aplikasi Bima *Mobile* maka akan semakin mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi Bima *Mobile* dalam bertransaksi perbankan.
- f. H6 variabel *Habit* (H) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Behaviour Intention* (BI). Berdasarkan jawaban tersebut, respon sangat setuju dan setuju

lebih besar dibandingkan agak setuju, agak tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengguna memiliki kebiasaan dalam bertransaksi perbankan seperti transfer, cek saldo, pembayaran *online* menggunakan aplikasi *Bima Mobile*.

- g. H7 variabel *Behaviour Intention* (BI) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Use Behaviour* (UB). Pengguna memiliki rencana yang tinggi untuk bertransaksi perbankan menggunakan aplikasi *Bima Mobile*. Selain itu, pengguna sangat setuju menggunakan aplikasi *Bima Mobile* dibandingkan harus datang langsung ke Bank dan akan merekomendasikan penggunaan aplikasi *Bima Mobile* kepada lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan maka penulis memberikan saran kepada pihak Bank Jateng untuk lebih mempromosikan penggunaan aplikasi *Bima Mobile* kepada nasabah, menyempurnakan menu yang terdapat pada aplikasi *Bima Mobile* agar kemudahan bertransaksi lebih baik lagi, memberikan panduan penggunaan aplikasi secara detail dan lengkap agar pengguna lebih nyaman dan pasti dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Chaidar et al (2021) yang menyatakan bahwa bank-bank hendaknya membuat skala prioritas dalam hal memperhatikan dan memberdayakan pemanfaatan sistem digitalisasi bank, guna penyebaran penggunaan *m-banking* dengan cepat, dan mudah.

Penelitian yang serupa yang mendukung tentang saran yang berikan adalah penelitian dari Anandia dan Aisyah (2023) yang menyatakan bahwa pengembangan aplikasi *mobile banking* dari segi fitur-fitur yang bisa mengefisienkan dan

memudahkan bagi para pengguna *mobile banking* di bank sehingga para pengguna bisa puas dan terbiasa dalam penggunaan layanan digital *banking*.

